

# BAB I



# IDENTITAS NASIONAL

Yudi Ariana, M.H.  
Prodi PPKn

# IDENTITAS NASIONAL

## Pengertian:

Identitas – *Identity*:

Ciri, tanda, atau jati diri yang melekat pada seseorang, kelompok atau sesuatu sehingga membedakan dengan yang lain.

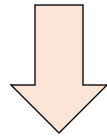
Nasional – *nation* (bangsa):

Kata “nasional” merujuk pada konsep kebangsaan, menunjuk pada kelompok-kelompok persekutuan hidup manusia yang lebih besar dari sekedar pengelompokan berdasarkan ras, agama, budaya, bahasa, dsb.

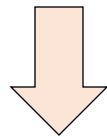
# Identitas Nasional

- Seperangkat ciri, tanda, atau jati diri yang dimiliki oleh sebuah *nation*/bangsa sehingga bisa membedakan bangsa itu dengan bangsa lain  
(identitas nasional = identitas kebangsaan)
- Manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu *nation* (bangsa) dengan ciri-ciri khas, dan dengan ciri-ciri yang khas tadi suatu bangsa berbeda dengan bangsa lain dalam hidup dan kehidupannya (Wibisono Koento dalam Syahril Syarbani, 2009:64)

Identitas Nasional



kepribadian nasional/jati diri nasional yang diadopsi dari nilai-nilai budaya dan nilai-nilai agama yang diyakini kebenarannya



beradab, berbudaya, beretika, sopan santun, ramah tamah

(Chamim dalam Tukiran Taniredja, 2009:150)

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

1. Suku Bangsa, golongan sosial yang khusus yang bersifat askriptif (ada sejak lahir), yang sama coraknya dengan golongan umur dan jenis kelamin
2. Agama
3. Kebudayaan, pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang isinya adalah perangkat-perangkat/model-model pengetahuan yang secara kolektif digunakan oleh pendukung-pendukungnya untuk menafsirkan dan memahami lingkungan yang dihadapi dan digunakan sebagai rujukan atau pedoman untuk bertindak (dalam bentuk kelakuan dan benda-benda kebudayaan) sesuai dengan lingkungan yang dihadapi
4. Bahasa, sistem perlambang yang secara arbiter dibentuk atas unsur-unsur bunyi ucapan manusia dan yang digunakan sebagai sarana berinteraksi antar manusia

Dari unsur-unsur Identitas Nasional dapat dirumuskan pembagiannya menjadi 3 bagian :

1. Identitas Fundamental, yaitu Pancasila yang merupakan Falsafah Bangsa, Dasar Negara, dan Ideologi Negara
2. Identitas Instrumental yang berisi UUD 1945 dan Tata Perundangannya, Bahasa Indonesia, Lambang negara, Bendera Negara, Lagu kebangsaan “Indonesia Raya”
3. Identitas Alamiah yang meliputi Negara Kepulauan (*archipelago*) dan pluralisme dalam suku, bahasa, budaya, dan agama serta kepercayaan (agama)

Hakikat Identitas Nasional Indonesia sebagai bangsa di dalam hidup dan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah Pancasila yang aktualisasinya tercermin dalam penataan kehidupan.

(Syahril Syarbani, 2009:67, 68)

# **Keterkaitan Globalisasi dengan Identitas Nasional**

Globalisasi diartikan sebagai suatu era atau jaman yang ditandai dengan perubahan tatanan kehidupan dunia akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga interaksi manusia menjadi sempit, dunia tanpa ruang.

(Syahrial Syarbani, 2009:64)

Lunturnya tata nilai yang merupakan jati diri bangsa Indonesia akibat adanya era globalisasi ditandai oleh 2 faktor:

1. Semakin menonjolnya sikap individualistis
2. Semakin menonjolnya sikap materialistis, harkat dan martabat kemanusiaan hanya diukur dari keberhasilan dalam memperoleh kekayaan (tidak dipersoalkan bagaimana cara memperolehnya)

# **A. NASIONALISME**

## **1. Pengertian**

“Suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan yang tertinggi harus diserahkan pada negara kebangsaan”

### **Mark Juergensmeyer**

Nasionalisme adalah gagasan bahwa individu secara ilmiah terikat dengan orang-orang dan tanah kelahirannya secara turun temurun dalam suatu sistem ekonomi politik tertentu yang diidentifikasi dengan negara-bangsa

## **2. Kemunculan Nasionalisme di Indonesia**

Sejarah perjuangan bangsa dalam melawan penjajahan terbagi dalam 2 masa:

### **a. Sebelum 1908**

Ciri : bersifat lokal, kedaerahan



b. Setelah 1908

Ciri : bersifat nasional atau kebangsaan

**Faktor dari dalam (*internal*)**

- Kenangan kejayaan pada masa lampau kerajaan Majapahit dan Sriwijaya
- Perasaan senasib dan sepenanggungan akibat penderitaan dan kesengsaraan masa penjajahan
- Munculnya golongan cendekiawan
- Paham nasionalis yang berkembang dalam bidang politik, sosial ekonomi, dan kebudayaan

**Faktor dari luar (*eksternal*)**

- Kemenangan Jepang atas Rusia (1905)
- Gerakan nasionalis rakyat Cina
- Pergerakan kebangsaan India

## **B. NEGARA BANGSA INDONESIA**

### 1. Hakikat negara-bangsa (*nation-state*)

Negara bangsa adalah sebuah bangsa yang memiliki bangunan politik (*political building*), ketentuan-ketentuan perbatasan teritorial, pemerintahan yang sah, dan adanya pengakuan dari luar negeri. (isyarat dari unsur-unsur negara)

(Subhan Sofhian, 2011:19).

Otoritas negara meliputi dan mengatur secara keseluruhan bangsa-bangsa (suku bangsa) tersebut yang ada dalam wilayah teritorialnya.

### 2. Indonesia sebagai *nation-state*

Harapan: keinginan hidup bersatu sebagai satu keluarga bangsa karena adanya persamaan nasib, cita-cita, dan karena berasal dalam ikatan wilayah atau wilayah yang sama

**Hakikat NKRI:** negara kebangsaan modern

Rakyat atau bangsa sebagai unsur mutlak pembentuk negara dapat dikategorikan dalam berbagai kelompok di antaranya:

1. Dari segi adat istiadat dan bahasa - kelompok suku bangsa, misalnya: bangsa Jawa, Arab, dan suku bangsa Eropa.
2. Berdasarkan ciri fisik biologis manusia, dikelompokkan menjadi beberapa ras, Mongoloid, Eropa, Arab, Melayu.
3. Menurut Imam kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katholik, Hindu, Budha.
4. Berdasarkan hukum (*yuridis*) formal manusia dikelompokkan ke dalam kategori warga negara dan bukan warga negara.

(Ramlan Surbakti dalam Taniredja, 2009)

# C. PROSES BERBANGSA DAN BERNEGARA INDONESIA

## 1. Proses Berbangsa Indonesia

Hakikat bangsa:

### a. Bangsa dalam arti Sosiologis Antropologis

Persekutuan hidup masyarakat yang berdiri sendiri yang masing-masing anggota persekutuan tersebut merasa satu kesatuan ras, bahasa, agama, dan adat istiadat (ikatan primordial, disatukan oleh budaya/*cultural unity*).

Unsur pembentuk bangsa: persamaan ras, bahasa, budaya, daerah, dan agama



b. Bangsa dalam arti Politis

Suatu masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk pada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi ke luar dan ke dalam.



Bangsa Indonesia (dalam arti politis) memiliki banyak bangsa di dalamnya (sosiologis antropologis)

# BANGSA



SUKU BANGSA  
(*ethnic group*)

RAS

Golongan orang-orang (keluarga) keturunan

Kesamaan ciri-ciri fisik biologis:

warna kulit

bentuk wajah

bentuk rambut

perawakan

# Definisi Bangsa

## **Ernest Renan (1823-1892)**

“Bangsa adalah satu jiwa yang melekat pada sekelompok manusia yang merasa dirinya bersatu, karena mempunyai nasib dan penderitaan yang sama pada masa lampau dan mempunyai cita-cita yang sama tentang masa depan”

## **Rothenbucher**

“Bangsa adalah segolongan manusia yang mempunyai perasaan termasuk dalam golongan yang sama (*Gefuhlgmeinschaft*)”

(Subhan Sofhian, 2011:14)



### **Proses Pembentukan Bangsa-Negara**

- a. Model Ortodoks, bangsa – negara  
melahirkan negara yang relatif homogen - bangsa Yahudi, negara Israel
- b. Model Mutakhir, negara – penduduk negara dari sekumpulan suku-suku bangsa dan ras (heterogen - Amerika)

### **Perbedaan model Ortodoks dan Mutakhir:**

- a. Ada tidaknya perubahan unsur dalam pengelompokkan masyarakat
- b. Lamanya waktu yang diperlukan dalam proses pembentukan negara - bangsa
- c. Kesadaran politik masyarakatnya
- d. Derajat pentingnya partisipasi politik dan rezim politik

(Ramlan Surbakti dalam Subhan Sofhian)

• **Ortodoks**

1. Tidak mengalami perubahan unsur dalam masyarakat, satu bangsa membentuk satu negara
2. Waktu singkat, membentuk struktur pemerintahan
3. Kesadaran politik muncul setelah terbentuknya bangsa-negara
4. Partisipasi politik dan rezim politik dianggap sebagai bagian terpisah dari proses integrasi nasional

• **Mutakhir**

1. Mengalami perubahan unsur, dari banyak suku bangsa menjadi satu bangsa
2. Waktu lama, kesepakatan tentang identitas kultural baru
3. Kesadaran politik muncul mendahului/menjadi kondisi awal terbentuknya bangsa-negara
4. Partisipasi politik dan rezim politik merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses integrasi nasional

## 2. **Proses Bernegara Indonesia**

Menurut Ir. Sukarno, bangsa Indonesia adalah seluruh manusia yang menurut wilayahnya telah ditentukan untuk tinggal secara bersama di wilayah nusantara dari ujung Barat (Sabang) sampai ujung Timur (Merauke) yang memiliki “*Le desir d’etre ensemble*” (kesatuan kehendak) dan “*Charakter Gemeinschaft*” (karakter yang sama karena persatuan nasib) yang telah menjadi satu (Winarno, 2007:42).

### **Faktor-faktor penting bagi pembentukan bangsa Indonesia, sbb:**

- a. Adanya persamaan nasib, penderitaan bersama di bawah penjajahan bangsa asing
- b. Adanya keinginan bersama untuk merdeka
- c. Adanya kesatuan tempat tinggal
- d. Adanya cita-cita bersama mencapai kemakmuran dan keadilan sebagai suatu bangsa

Secara teoritis, proses terbentuknya negara bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 sbb:

- a. Adanya pengakuan akan hak setiap bangsa untuk memerdekakan dirinya
- b. Adanya perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan
- c. Terjadinya negara Indonesia adalah kehendak bersama seluruh bangsa Indonesia, sebagai suatu keinginan luhur bersama serta kehendak dan atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa
- d. Negara Indonesia perlu menyusun alat kelengkapan negara

Negara bangsa Indonesia terbentuk pada tanggal 17 Agustus 1945 (revolusi integratifnya bangsa Indonesia)

## **D. KARAKTERISITIK IDENTITAS NASIONAL INDONESIA**

### **Faktor Pembentukan Identitas Bersama**

a. Primordial

Ikatan kekerabatan (darah dan keluarga), kesamaan suku bangsa, daerah asal (homeland), bahasa, dan adat istiadat (bangsa Yahudi, negara Israel)

b. Sakral

Dapat berupa kesamaan agama yang dipeluk atau ideologi doktriner yang diakui oleh masyarakat ybs.

(Agama Katolik memebentuk beberapa negara di Amerika Latin, Uni Soviet diikat ideologi komunis)

c. Tokoh

Kepemimpinan dari tokoh yang disegani dan dohormati masyarakat (Mahatma Gandhi)

d. Bhineka Tunggal Ika

*Unity in diversity*, kesediaan warga bangsa untuk bersatu dalam perbedaan.

Warga bangsa mempunyai kesetiaan ganda (*multiloyalties*)

e. Sejarah

Persepsi yang sama tentang pengalaman masa lalu

f. Perkembangan ekonomi

Semakin tinggi mutu dan variasi kebutuhan masyarakat, semakin saling bergantung di antara jenis pekerjaan

g. Kelembagaan

Lembaga pemerintah dan politik seperti partai politik, angkatan bersenjata, pengadilan, birokrasi yang melayani dan mempertemukan warga tanpa membeda-bedakan asal-usul dan golongannya dalam masyarakat

**F a k t o r   P e m b e n t u k a n   I d e n t i t a s   B e r s a m a**

1. Identitas *cultural unity* atau identitas *kesukubangsaan*

*cultural unity*  $\implies$  bangsa dalam arti sosiologis antropologis disatukan oleh kesamaan: suku, ras, agama, adat dan budaya, keturunan (darah) dan daerah asal (*homeland*)

Identitas yang dimiliki sebuah *cultural unity* bersifat askriptif (sudah ada sejak lahir), bersifat alamiah (bawaan), primer, dan etnik.

2. Identitas *political unity* atau identitas *kebangsaan*

*political unity*  $\implies$  bangsa dalam arti politis

Negara dapat terbentuk karena kesamaan primordial, namun dewasa ini negara yang terbentuk umumnya bersifat heterogen, negara baru perlu membentuk identitas baru untuk bangsanya, yakni identitas kebangsaan atau identitas nasional yang bersifat buatan, sekunder, etis, dan nasional.

### 3. Identitas Nasional Indonesia

a. Pancasila sebagai dasar falsafah negara

Berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia, nilai Pancasila = jati diri bangsa

b. Bahasa Indonesia, bahasa nasional, bahasa persatuan

Berasal dari rumpun bahasa Melayu sebagai bahasa pergaulan dan kemudian diangkat menjadi bahasa persatuan pada 28 Oktober 1928

c. Bendera Merah Putih

d. Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”

e. Lambang negara, Garuda Pancasila

f. Semboyan negara, Bhineka Tunggal Ika

g. Konstitusi (Hukum dasar) UUD 1945

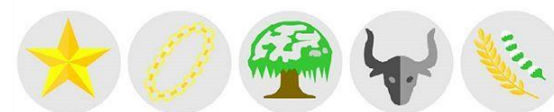
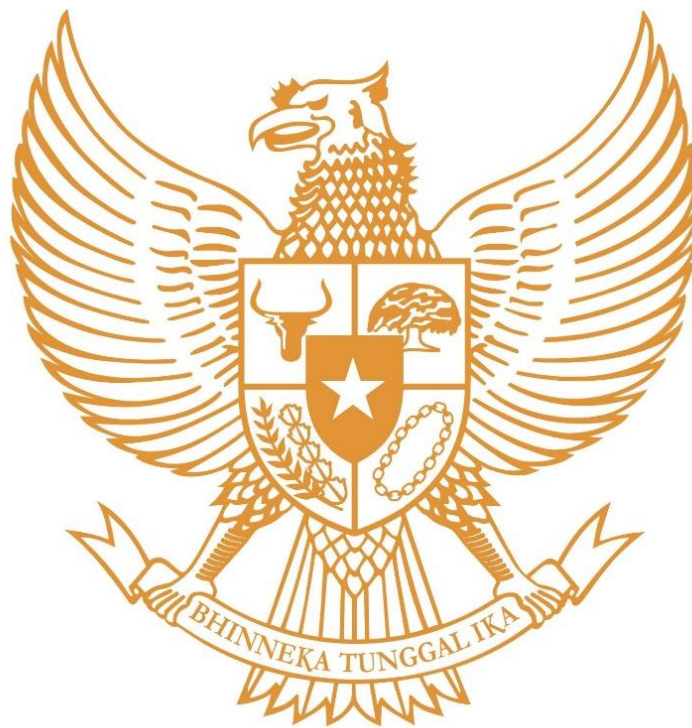
h. Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia

i. Bentuk pemerintahan Republik, sistem politik demokrasi

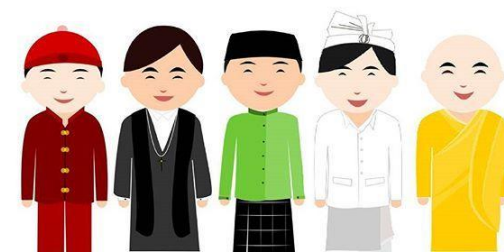
j. Konsepsi wawasan Nusantara

k. Kebudayaan daerah





PANCASILA



## **Referensi**

Winarno, 2007, *Pendidikan Kewarganegaraan di PT*, Jakarta, Bumi Aksara

<https://id.pinterest.com/>